

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja dan Sasaran

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesional (PKP) di PT Intan Pariwara yang dilakukan penulis selama lima bulan memiliki sasaran yang harus dicapai. Hal yang harus dicapai sebagai hasil akhir dari pelaksanaan PKP adalah penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah sesuai dengan pola penerbitan PT Intan Pariwara. Dalam hal ini, penulis melakukan penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya Ilmiah untuk jenjang SMA dengan dilengkapi dengan fitur-fitur digital untuk menunjang materi yang disajikan. Penyusunan buku pengayaan ini telah didasarkan dengan tenggat waktu yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam proses penyusunan buku pengayaan, nantinya akan dilakukan pengecekan oleh *Product Manager* (PM) dan *Product Leader* (PL) divisi bahasa Indonesia. Pengecekan dilakukan untuk memberikan masukan, mengecek kebahasaan, dan kesesuaian isi materi. Penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah ini disusun berjumlah 4 bab dengan total 12 subbab. Buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah untuk jenjang SMA ini berjumlah 64 halaman.

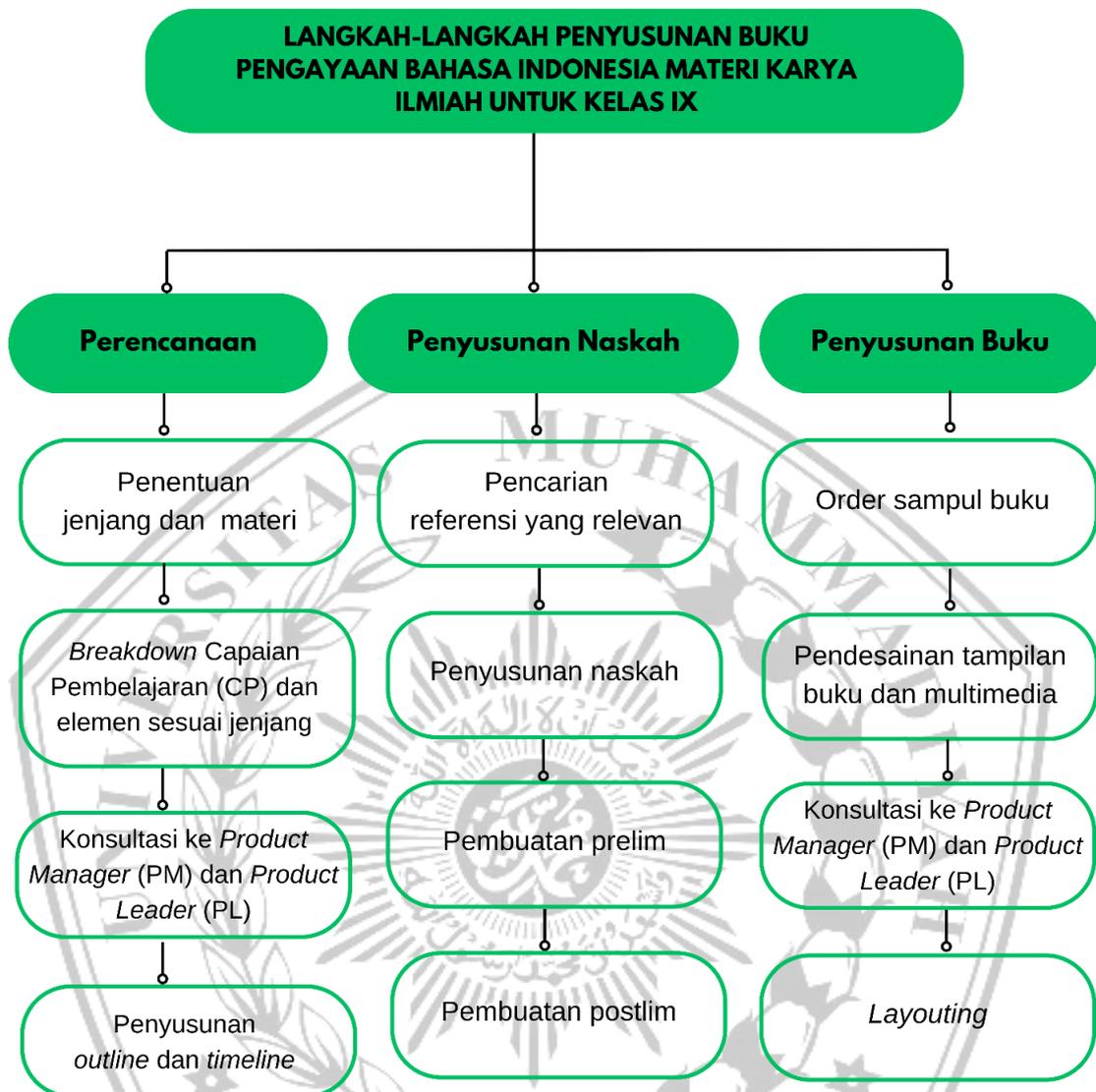
Sasaran yang dicapai dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Profesional (PKP) ini adalah menghasilkan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah untuk jenjang SMA berdasarkan pola penerbitan PT Intan Pariwara dengan sajian yang lebih inovatif dan memiliki fitur-fitur yang penunjang materi. Buku pengayaan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi dan menambah wawasan

pembaca atau peserta didik berkaitan dengan materi menulis karya ilmiah, khususnya peserta didik kelas XI SMA.

3.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah diperlukan langkah-langkah dalam melakukan penyusunan. Langkah-langkah harus disusun secara terstruktur dan jelas agar tujuan dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien. Langkah-langkah berisi tahapan-tahapan yang direncanakan dan dilakukan penulis agar penyelesaian buku pengayaan yang disusun selesai sesuai target yang telah ditentukan. Berikut bagan langkah-langkah penyusunan buku pengayaan tersebut.





Gambar 2. Bagan Langkah-langkah Penyusunan Buku Pengayaan (Sumber: dokumentasi pribadi)

Berdasarkan bagan langkah-langkah di atas, penyusunan buku pengayaan yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah paling awal dalam penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah untuk kelas XI SMA. Dalam hal ini terdapat perencanaan yang dilakukan penulis, yaitu:

a. Penentuan jenjang dan materi

Perencanaan yang pertama adalah menentukan jenjang dan materi yang akan menjadi topik dalam penyusunan buku. Jenjang tersebut meliputi jenjang Sekolah SD, SMP, dan SMA. Penulis mendapatkan jenjang SMA sebagai jenjang yang akan dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan buku pengayaan dari hasil diskusi dengan rekan PKP lainnya. Materi yang dipilih penulis adalah karya ilmiah yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan rekan yang terpilih memiliki jenjang yang sama sehingga tidak terjadi persamaan materi saat melakukan penyusunan buku pengayaan.

b. *Breakdown* Capaian Pembelajaran (CP) dan elemen sesuai jenjang

Langkah selanjutnya setelah penentuan jenjang dan materi adalah melakukan *breakdown* CP dan elemen. *Breakdown* CP dilakukan dengan memilih CP sesuai dengan fase F yang telah disesuaikan pada pemilihan jenjang sebelumnya yaitu kelas XI SMA. Penulis melakukan *breakdown* capaian pembelajaran dengan melihat pedoman buku capaian pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis melakukan pemilihan capaian pembelajaran yang kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah luaran akhir yang menjadi target penulisan buku pengayaan yaitu menciptakan karya ilmiah. Menciptakan karya ilmiah masuk dalam elemen menulis yang

merupakan kemampuan reseptif dan diharapkan mampu memberikan pengayaan pada pembaca agar dapat menciptakan karya ilmiah yang dapat mewujudkan karakteristiknya sesuai dengan karakter pancasila yaitu, kritis, kreatif, dan inovatif.

c. Konsultasi ke *Product Manager* (PM) dan *Product Leader* (PL)

Setelah melakukan *breakdown* CP, penulis melakukan konsultasi dengan menyampaikan rancangan materi, capaian pembelajaran, dan elemen yang telah ditentukan sebelumnya ke *Product Manager* (PM) dan *Product Leader* (PL). Penulis juga melakukan konsultasi berkaitan dengan judul buku yang nantinya akan digunakan sebagai judul buku pengayaan yang disusun.

d. Penyusunan *outline* dan *timeline*

Penyusunan *outline* dan *timeline* adalah langkah terakhir dalam perencanaan penyusunan buku pengayaan. Penyusunan *outline* dan *timeline* disesuaikan dengan kebutuhan kinerja penulis dalam menyusun buku pengayaan. *Outline* berisi rancangan bab dan subbab yang akan disusun dalam buku pengayaan. *Timeline* berisi rencana kegiatan dalam penyusunan buku. kegiatan tersebut meliputi jadwal pembuatan *timeline* dan *outline*, penyusunan prelim, penyusunan bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, dan penyusunan postlim, penulisan order multimedia, editing, reviu PM dan PL serta revisi. Penulis menyesuaikan rencana kegiatan dengan tenggat waktu yang telah ditentukan agar penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah dapat terselesaikan secara optimal.

2. Penyusunan naskah

a. Pencarian referensi yang relevan

Setelah melakukan perencanaan penyusunan buku pengayaan, langkah selanjutnya adalah penyusunan naskah. Dalam hal ini penulis mencari referensi yang relevan berkaitan dengan materi yang akan menjadi topik penyusunan buku yaitu karya ilmiah. Penulis mencari referensi tentang sesuatu yang dapat menjawab subbab-subbab yang akan disusun. Penulis mendapatkan referensi dari buku, jurnal, atau sumber yang relevan dengan materi.

b. Penyusunan naskah

Penyusunan naskah yang dilakukan penulis disusun berdasarkan hasil pencarian referensi yang relevan. Penyusunan naskah ini dilakukan secara bertahap didasarkan pada *outline* dan *timeline* yang sudah direncanakan sehingga sajian materi yang disajikan tidak keluar dari rencana yang telah dibuat sebelumnya.

c. Pembuatan prelim

Prelim merupakan halaman buku yang merupakan pendahuluan sebuah buku. Prelim berisi prakata, daftar isi, dan panduan penggunaan buku. Dalam penyusunan prelim, penulis melakukannya di sela-sela penyusunan naskah buku.

d. Pembuatan postlim

Postlim merupakan halaman buku yang merupakan bagian akhir dari sebuah buku. Prelim berisi glosarium, daftar pustaka, dan biodata pelaku perbukuan.

3. Penyusunan buku

a. Order sampul buku

Dalam menyusun sebuah buku pasti membutuhkan sampul yang akan menentukan ketertarikan oleh para pembacanya. Dalam pembuatan sampul buku pengayaan ini, penulis melakukan order sampul dengan mengonsep sampul terlebih dahulu sesuai dengan apa yang diinginkan. Kemudian sampul diorderkan pada divisi desain di PT Intan Pariwara.

b. Pendesainan tampilan buku dan multimedia

Pada pendesainan tampilan dan multimedia ini, penulis membuat desain buku dan juga multimedia yang akan digunakan. Pendesainan dilakukan agar buku yang dihasilkan lebih menarik minat pembaca. Dalam penyusunan buku pengayaan ini, penulis memberikan multimedia tambahan sebagai penunjang dalam penyusunan materi. Multimedia tersebut berupa kuis, audio, PPT, dan video pembelajaran. Multimedia ini nantinya akan diorderkan dengan melakukan order multimedia agar mendapatkan *QR Code* atau *link* untuk mengaksesnya.

c. Konsultasi ke *Product Manager* (PM) dan *Product Leader* (PL)

Saat penyusunan buku, penulis melakukan konsultasi sebagai penentuan hasil akhir mengenai penyusunan buku pengayaan yang telah dibuat apakah sudah sesuai atau

d. *Layouting*

Langkah terakhir dalam penyusunan buku pengayaan ini adalah *layouting*. *Layouting* dilakukan setelah semua proses penyusunan naskah buku selesai. Proses *layout* dilakukan dengan menggunakan

aplikasi *indesign* dan diatur sesuai tata letak dan desain yang sudah direncanakan. Proses *layouting* dilakukan secara individu oleh penulis.

